

Kinerja Keuangan Dilihat Dari Prespektif *Corporate Governance* dan Ukuran Pada Perusahaan Perbankan

Penulis:

Anisya Sri Septika¹
Muhammad Rivandi²

Afiliasi:

Sekolah Tinggi
Ilmu Ekonomi KBP
Padang

Korespondensi:

Muhammadrivandi@akbpsti
e.ac.id

Histori Naskah:

Submit: 27-06-2023
Accepted: 29-06-2023
Published: 03-07-2023

Abstract: *Financial performance is a financial report that shows the condition of the company which will be used as consideration for the company to take further action and for the public to assess the smooth running of the company. The aim of this research is to determine the influence of the Board of Directors, Audit Committee and Banking Company Size on the Financial Performance listed on the BEI. The analytical method used by researchers is the logistic analysis method with a purposive sampling technique and the data used is annual report data and financial reports of manufacturing companies in the basic materials, industrials, non-consumer subsectors listed on the Indonesian Stock Exchange (BEI) for the 2019 -2021 period. Based on the hypothesis test, the research results show that the Board of Directors and Company Size have no effect on Banking Financial Performance, while the Audit Committee has a positive and significant effect on Banking Financial Performance.*

Keywords: *Board of Directors, Audit Committee, Company Size and Financial Performance*

Pendahuluan

Kinerja keuangan adalah laporan keuangan yang menunjukkan kondisi perusahaan dimana akan digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan untuk melakukan tindakan selanjutnya maupun bagi masyarakat untuk menilai kelancaran perusahaan tersebut sebelum melakukan tindakan sebagai pengelola perusahaan pihak manajer lebih banyak mengetahui prospek perusahaan dan informasi internal di masa yang akan datang dibandingkan pemilik atau pemegang saham. Manajer memiliki kewajiban memberi sinyal tentang kondisi perusahaan kepada pemilik perusahaan (Rivandi, 2018)..

Kinerja keuangan perusahaan itu sendiri diukur dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA) yang merupakan pengukuran aspek akuntansi. Pengukuran akuntansi ROA merupakan pencerminan dari kinerja perusahaan. ROA menunjukkan bahwa kemampuan yang dimiliki perusahaan dengan menggunakan seluruh aset yang dimiliki oleh perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak (Wahyuni & Mayliza, 2023).

Masalah yang terjadi belakangan ini terkait dengan Covid 19 yang telah menyebar di seluruh penjuru dunia sangat mempengaruhi perekonomian global tentunya dalam pengoperasian perusahaan di berbagai sektor. Salah satu yang terkena dampak Covid 19 yaitu sektor perbankan, dimana bank merupakan sektor keuangan fundamental dalam mendorong perekonomian suatu negara. Di masa pandemic Covid 19 perbankan sangat rentan terimbas dampaknya, dikarenakan debitur dari berbagai sektor industri yang terdampak mengalami kendala dalam melaksanakan kewajibannya seperti dalam hal membayar hutang. Namun demikian, bank harus dituntut tetap memberikan performa kinerja yang baik karena perannya dalam menjalankan fungsi intermediasi untuk sektor industry (Wahyuni & Mayliza, 2023).



Menurut teori Keagenan (*Agency Theory*), Jensen dan Meckling Luayyi (2010) dalam penelitian (Pricilia & Susanto, 2017) menjelaskan bahwa hubungan keagenan (*agency relationship*) sebagai suatu kontrak antara pemilik (*principal*) dengan manajer (*agent*) untuk menjalankan suatu tugas demi kepentingan pemilik (*principal*) dengan mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan kepada manajer (*agent*). Secara umum manajer sebagai pengelola perusahaan tentunya mengetahui lebih banyak informasi internal dan prospek perusahaan di waktu mendatang dibandingkan pemilik modal atau pemegang saham.

Manajer dengan informasi yang dimilikinya dapat bertindak mencari keuntungan pribadi atas biaya pemilik, karena manajer memiliki informasi perusahaan yang tidak dimiliki oleh pemiliknya. Hal ini akan mempengaruhi kinerja perusahaan dan menghilangkan kepercayaan pengembalian investor atas investasi untuk apa yang mereka tanam di perusahaan. Maka untuk mengatasi masalah keagenan, perusahaan melakukan memperbaiki sistem tata kelola perusahaannya. Untuk mencapai tata kelola perusahaan yang baik diperlukan suatu mekanisme secara sistematis untuk memantau semua kebijakan yang akan diambil kedepannya (Wahyuni & Mayliza, 2023).

Dewan direksi merupakan pimpinan perusahaan dan memiliki wewenang dan tanggung jawab dalam pengelolaan bank yang bertugas menetapkan arah strategis, kebijakan operasional dan juga bertanggung jawab untuk memastikan tingkat kesehatan manajemen perusahaan (Eksandy, 2018). Menurut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Eksandy, 2018), (Rosiana & Mahardika, 2020) dan (Wardati et al., 2021) menjelaskan bahwa dewan direksi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, karena semakin banyak dewan direksi maka semakin banyak yang menghubungkan dengan pihak eksternal dan pemeran dalam pengelolaan sumber daya, dan penentuan strategi-strategi jangka pendek maupun jangka panjang yang akan meningkatkan kinerja keuangan perbankan.

Komite audit adalah salah satu elemen kunci dalam struktur corporate governance yang membantu mengendalikan dan mengawasi manajemen. Komite audit menjalankan peran penting dalam mengawasi operasi dan sistem pengendalian internal perusahaan dengan tujuan melindungi kepentingan pemegang saham (Rivandi & Putra, 2021). Menurut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Nurhidayah, 2020), (Yunina & Nisa, 2019), (Sitanggang, 2021) dan (Sari et al., 2020) menjelaskan bahwa komite audit berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan karena banyaknya anggota komite audit independen akan memberikan perlindungan para shareholder dan semakin optimalnya fungsi pengawasan terhadap proses akuntansi serta keuangan, sehingga akan memberikan peningkatan pada kinerja perusahaan.

Ukuran perusahaan merupakan suatu skala atau ukuran yang menunjukkan besar kecilnya suatu perusahaan. Ukuran perusahaan adalah skala besarnya perusahaan yang ditentukan oleh beberapa hal antara lain total penjualan dan total asset. Ukuran perusahaan merupakan suatu skala yang dapat mengklasifikasikan besar kecilnya suatu perusahaan. Ukuran perusahaan dapat diukur dengan total aktiva, penjualan dan kapitalisasi pasar (Rivandi & Petra, 2022). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Rahardjo & Wuryani, 2021), (Diana & Osesoga, 2020), (Meiyana & Aisyah, 2019) dan (Setiadi, 2021) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Hal tersebut mengungkapkan bahwa semakin besar total aktiva suatu perusahaan, maka semakin besar kemampuan perusahaan tersebut dalam menghasilkan laba. Peningkatan laba merupakan indikasi meningkat kinerja keuangan milik perusahaan.

Perbankan adalah kegiatan menghimpun dana berupa uang dari masyarakat dalam bentuk tabungan, giro, deposito serta menyalurkan dana ke masyarakat melalui kredit. Simpanan yang dilakukan oleh masyarakat akan memperoleh hadiah berupa bunga sebagai balas jasa dari bank. Perbankan juga berfungsi sebagai tempat menyimpan barang berharga, menghasilkan uang, menghimpun simpanan dari masyarakat dan mendukung kelancaran mekanisme pembayaran.

Kinerja keuangan bank merupakan salah satu faktor yang perlu ditingkatkan. Nilai-nilai perusahaan untuk meningkatkan kesejahteraan pemilik. Kinerja keuangan bank dapat diukur dengan melakukan analisis laporan keuangannya, menggunakan beberapa rasio, seperti solvabilitas, rasiko likuiditas, rasio profitabilitas (Wahyuni & Mayliza, 2023). Dalam penelitian ini, kinerja keuangan diukur dengan menggunakan indikator profitabilitas. Profitabilitas suatu bank dapat diukur dengan *Return on Aset* (ROA). ROA merupakan suatu alat ukur dalam kemampuan manajemen perusahaan agar memperoleh keuntungan serta memanfaatkan keseluruhan total aset yang dimiliki. Semakin tinggi nilai ROA maka semakin efektif perusahaan tersebut. Untuk menghasilkan keuntungan yang maksimal dengan menggunakan modal yang ada, Investor tertarik untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Di sisi lain, jika ROA turun, pengembalian investasi akan lebih tinggi dan minat investor juga akan menurun.

Penelitian ini memiliki perbedaan dari penelitian sebelumnya yaitu terletak pada objek penelitian dimana peneliti mengambil objek pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022.

Studi Literatur

Teori Keagenan

Teori keagenan pertama kali dikemukakan oleh Jensen dan Meckling pada tahun 1976. Teori ini membahas tentang hubungan antara principal dengan agent. Yang dimaksud dengan principal adalah pemilik perusahaan atau pemegang saham, sedangkan agent adalah manajer perusahaan. Teori keagenan membuat sebuah hubungan kontraktual antara pemilik dan manajer dimana pemilik perusahaan mendelegasikan suatu tugas pengambilan keputusan kepada manajer sesuai dengan kontrak kerja. Menurut teori keagenan, hubungan antara pemilik dan manajer pada hakikatnya sulit terbangun karena adanya benturan kepentingan (*conflict of interest*).

Good Corporate Governance

GCG sebagai suatu sistem yang digunakan untuk mengarahkan dan mengendalikan kegiatan bisnis perusahaan. Good Corporate Governance mengatur pembagian tugas, hak dan kewajiban dari mereka yang berkepentingan dengan perusahaan, termasuk pemegang saham, Dewan Komisaris, Direksi dan lain-lain (Rivandi & Marlina, 2019).

Terdapat 5 (lima) prinsip tata kelola perusahaan yang baik yang wajib dijalankan oleh perusahaan yang tertuang dalam Code of Corporate Governance yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia. Kelima prinsip tersebut yaitu; Keterbukaan Informasi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Kemerdekaan dan Kesetaraan atau Keadilan.

Dewan Direksi

Dewan direksi merupakan dewan yang dipilih oleh pemegang saham, yang bertugas mengawasi pekerjaan yang dilakukan manajemen dalam mengelola perusahaan. Dalam mengelola perusahaan bertujuan untuk kepentingan para pemegang saham. Ukuran dewan direksi dalam perusahaan sangatlah penting untuk pencapaian komunikasi yang lebih efektif antara anggota dewan. Komunikasi yang baik akan meningkatkan pengawasan terhadap manajemen dalam perusahaan sehingga dapat mengurangi perilaku untuk kepentingan manajemen. Kedudukan masing-masing anggota Direksi termasuk Direktur Utama adalah setara. Fungsi pengelolaan perusahaan oleh Direksi mencakup 5 (lima) tugas utama yaitu kepengurusan, manajemen risiko, pengendalian internal, komunikasi, dan tanggung jawab sosial (Rahardjo & Wuryani, 2021).

$$\text{Dewan Direksi} = \text{Jumlah anggota dewan direksi}$$

Komite Audit

Menurut (Lukvirman, 2016), komite audit adalah sekelompok individu yang dipilih oleh kelompok yang lebih besar untuk melaksanakan pekerjaan tertentu atau melakukan tugas khusus. Salah satu karakteristik komite audit yaitu independensi komite audit. Komite audit hanya memberikan rekomendasi kepada dewan komisaris dan tidak memiliki otoritas eksekusi apapun kecuali untuk hal yang spesifik atau telah memperoleh hak suara eksplisit dari dewan komisaris, misalnya mengevaluasi dan menentukan kompensasi auditor eksternal dan memimpin investigasi khusus (Rivandi & Putra, 2019).

$$\text{Komite Audit} = \sum \text{Anggota Komite Audit}$$

Ukuran Perusahaan

Menunjukkan kestabilan serta kemampuan perusahaan didalam melakukan aktivitas ekonominya laba yang besar akan mendorong pihak manajemen untuk melakukan tax avoidance agar dapat mencapai tujuan perusahaan (Zulvia & Pratama, 2023). Ukuran perusahaan pada dasarnya dibagi menjadi 3 kategori yaitu perusahaan besar, perusahaan menengah, dan perusahaan kecil. Semakin besar ukuran suatu perusahaan maka semakin teknologi dan system dalam perusahaan serta adanya kemudahan bagi manajemen dalam menggunakan aktiva perusahaan akan mendorong peningkatan kinerja perusahaan (Rivandi & Putra, 2021).

$$\text{Ukuran perusahaan} = \text{LN Total Aset}$$

Kinerja Keuangan

Analisis kinerja keuangan suatu perusahaan dilakukan untuk melihat sejauh mana perkembangannya dengan menerapkan prinsip-prinsip pengelolaan keuangan yang baik. Hasil pekerjaan dibandingkan dengan standar yang telah ditetapkan bersama, dan kinerja juga merupakan hasil evaluasi terhadap pekerjaan yang telah dilakukan. Setiap pekerjaan yang telah dilakukan perlu dilakukan pengecekan atau pengukuran secara berkala (Hutabarat, 2020).

Dalam penelitian ini, kinerja keuangan diukur dengan menggunakan indikator profitabilitas. Profitabilitas suatu bank dapat diukur dengan Return on Aset (ROA). Untuk menghasilkan keuntungan yang maksimal dengan menggunakan modal yang ada, Investor tertarik untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Di sisilain, jika ROA turun, pengembalian investasi akan lebih tinggi dan minat investor juga akan menurun (Nazilah, 2018).

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan merupakan metode kuantitatif yang bertujuan untuk menguji apakah dewan direksi dewan, komisaris independen, komite audit dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan dengan menggunakan teori keagenan. Metode Penelitian Kuantitatif, menurut (Sugiyono 2017) yaitu metode penelitian yang didasarkan pada filosofi positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung, artinya data yang diperoleh melalui perantara seperti buku, laporan keuangan yang telah publikasikan oleh Bursa Efek Indonesia Sugiyono (2017). Dimana data yang dimaksud yaitu jumlah perusahaan yang terdaftar dan Laporan keuangan yang diakses melalui www.idx.co.id dan www.web.idx.

Populasi adalah sekelompok besar hal yang mempunyai ciri-ciri tertentu dan dapat dikumpulkan bersama untuk membentuk item penelitian seperti orang, dokumen, atau data. Populasi menurut Sugiono (2017) adalah kerangka konseptual berupa sesuatu yang spesifik yang akan diteliti oleh para ilmuwan untuk mencapai kesimpulan Populasi dalam penelitian ini merupakan perusahaan perbankan Go Public yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 dengan jumlah 45 perusahaan.

Sampel dalam penelitian ini dipilih dengan menggunakan metode purposive sampling, yaitu metode pengambilan berdasarkan kriteria-kriteria dan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2017). 1) Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018. 2) Perusahaan perbankan yang memiliki laporan tahunan lengkap selama periode 2018 – 2022. 3) Perusahaan perbankan yang memiliki laba bersih yang di konsisten dari periode 2018 – 2022.

Tabel 1 Hasil Purposive Sampling

No	Kriteria Sampel	Jumlah
1	Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018	45
2	Perusahaan perbankan yang memiliki laporan tahunan lengkap selama periode 2018 – 2022	(3)
3	Perusahaan perbankan yang memiliki laba bersih yang di konsisten dari periode 2018 – 2022	(14)
	Jumlah Sampel	28
	Periode Observasi	5
	Total Sampel	140

Berdasarkan kriteria sampling jumlah perusahaan sampel yang dipakai ialah 28 dengan tahun penelitian selama 5 tahun (2018-2022) dan jumlah data akhir yang digunakan pada penelitian ini ialah 140 data.

Pengujian data

Analisis regresi data panel digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya berpengaruh variabel independen terhadap variabel dependen penelitian, selain itu analisis regresi data panel juga digunakan untuk mengetahui apakah hipotesis yang kita gunakan diterima atau ditolak. Persamaan regresi data panel sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + e_{it}$$

Keterangan: Y_{it} = Kinerja Keuangan, X_{1it} = Dewan Direksi, X_{2it} = Komite Audit dan X_{3it} = Ukuran Perusahaan

Hasil Penelitian Dan Pembahasan
Uji Statistik Deskriptif

Tabel 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif

	DD	KA	UP	Y
Mean	7,042	3,871	20,020	1,484
Median	6,000	4,000	19,003	1,073
Maximum	12,000	8,000	30,775	9,099
Minimum	3,000	2,000	15,165	0,018
Std. Dev.	2,871	1,155	4,071	1,680
Observations	140	140	140	140

Sumber : *Data diolah, Eviews 9, 2023*

Analisis deskriptif dijelaskan sebagai berikut sebagai berikut:

1. Dewan direksi (X_1) merupakan variabel bebas dapat dilihat nilai minimum jumlah dewan direksi pada perusahaan perbankan berjumlah 3 orang pada Bank MNC Internasional Tbk tahun 2018, Bank Capital Indonesia Tbk tahun 2020, Bank Ganesha Tbk tahun 2018 s/d 2021, Bank Bumi Arta Tbk tahun 2018 s/d 2020 dan Bank Panin Indonesia Tbk tahun 2018, 2020 s/d 2022, dan nilai maximum Jumlah Dewan Direksi perusahaan perbankan berjumlah 12 orang pada Bank Central Asia Tbk tahun 2018, 2020 s/d 2022, Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tahun 2020 s/d 2022, Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk tahun 2018, 2020 s/d 2022, Bank Mandiri (Persero) Tbk tahun 2019 s/d 2022, Bank CIMB Niaga Tbk tahun 2018 dan 2020, sedangkan nilai rata-rata (mean) secara keseluruhan untuk jumlah dewan direksi perusahaan perbankan pada tahun 2018 – 2022 yang terdaftar di bursa efek indonesia sebesar 7,042, dengan standar deviasi sebesar 2,871.
2. Komite Audit (X_2) variabel variabel bebas dapat dilihat nilai minimum jumlah komite audit pada perusahaan perbankan berjumlah sebesar 2 orang pada Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk tahun 2019, dan nilai maximum jumlah komite audit pada perusahaan perbankan berjumlah sebesar 8 orang pada Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk tahun 2020 dan 2021 sedangkan nilai rata-rata (mean) secara keseluruhan untuk jumlah komite audit perusahaan perbankan pada tahun 2018 – 2022 yang terdaftar di bursa efek indonesia sebesar 3,871, dengan standar deviasi sebesar 1,155.
3. Ukuran Perusahaan (X_3) variabel variabel bebas dapat dilihat nilai minimum jumlah ukuran perusahaan pada perusahaan perbankan berjumlah 15,165 pada Bank Ina Perdana Tbk tahun 2018, dan nilai maximum jumlah ukuran perusahaan pada perusahaan perbankan berjumlah 30,775 pada bank Bank Multiarta Sentosa Tbk tahun 2021, sedangkan nilai rata-rata (mean) secara keseluruhan untuk jumlah ukuran perusahaan perusahaan perbankan pada tahun 2018 – 2022 yang terdaftar di bursa efek indonesia sebesar 20,020, dengan standar deviasi sebesar 4,071.
4. ROA kinerja Keuangan (Y) sebagai variabel terikat dapat dilihat nilai maximum jumlah kinerja keuangan pada perusahaan perbankan berjumlah 9,099 terdapat pada Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk tahun 2019, nilai minimum jumlah kinerja keuangan pada perusahaan perbankan berjumlah 0,018 terdapat pada Bank Sinarmas Tbk tahun 2019, sedangkan nilai rata-rata (mean) secara keseluruhan untuk jumlah kinerja keuangan perusahaan perbankan pada tahun 2018 – 2022 yang terdaftar di bursa efek indonesia sebesar 1,484, dan standar deviasi sebesar 1,680.

Uji Pemilihan Model

Uji Chow (Likelihood Test Rasio)

Tabel 3 Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	36,258019	(27,109)	0,0000
Cross-section Chi-square	322,100489	27	0,0000

Berdasarkan data pada tabel 4.2 diperoleh nilai *Prob.* < α yaitu sebesar $0,000 < 0,05$, hasil ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima maka dapat disimpulkan berdasarkan pengujian *Chow Test*, model *Fixed Effect Model* lebih tepat dan layak digunakan dibandingkan model *Common Effect Model*

Uji Hausman

Tabel 4 Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	1,410992	3	0,7030

Berdasarkan data tabel yang telah diuji terlihat nilai *Prob.* > α yaitu sebesar $0,7030 > 0,05$, maka dapat disimpulkan berdasarkan pengujian *Hausman test*, model *Random Effect Model* lebih tepat dan pemilihan model terbaik dibandingkan model *Fixed Effect Model*.

Regresi Data Panel (*Random Effect Model*)

Tabel 5 Uji Regresi Random Effect Model

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2,044	0,915	-2,232	0,027
Log Dewan Direksi	0,318	0,257	1,238	0,217
Log Komite Audit	0,849	0,337	2,516	0,013
Log Ukuran Perusahaan	0,007	0,032	0,236	0,813

Sumber: Data Sekunder yang diolah dengan E-Views 9, 2023

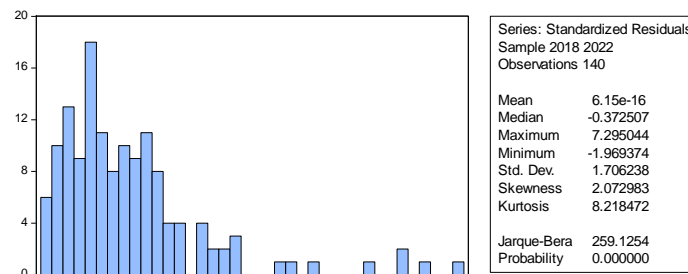
Pada tabel 5 maka dapat dirumuskan persamaan regresi panel:

$$Y = -2,044 + 0,318_{1it} + 0,849_{2it} + 0,007X_{3it}$$

Berdasarkan pada model persamaan regresi diatas, dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

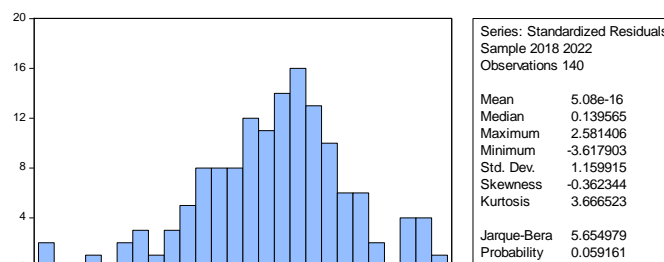
- Hasil persamaan diatas diperoleh konstanta bernilai negatif sebesar 2,044 yang berarti jika variabel Dewan Direksi, Komite Audit dan Ukuran Perusahaan mengalami kenaikan 1% maka variabel kinerja keuangan mengalami penurunan sebesar 2,044 jika Dewan Direksi, Komite Audit dan Ukuran Perusahaan dianggap tetap atau sama dengan 0.
- Model regresi variabel Dewan Direksi bernilai positif sebesar 0,318. Nilai koefisien yang diperoleh menunjukkan yang diperoleh menunjukkan bahwa apabila jumlah Dewan Direksi mengalami peningkatan 1 orang maka kinerja keuangan perusahaan perbankan mengalami peningkatan sebesar 0,318 jika selain variabel Dewan Direksi nilainya tetap atau konsisten.
- Model regresi variabel Komite Audit bernilai positif sebesar 0,849. Nilai koefisien yang diperoleh menunjukkan yang diperoleh menunjukkan bahwa apabila jumlah Komite Audit mengalami peningkatan 1 orang maka kinerja keuangan perusahaan perbankan mengalami peningkatan sebesar 0,849 jika selain variabel Komite Audit nilainya tetap atau konsisten.
- Model regresi variabel Ukuran Perusahaan bernilai positif sebesar 0,007. Nilai koefisien yang diperoleh menunjukkan bahwa apabila Ukuran Perusahaan mengalami kenaikan 1 rupiah maka kinerja keuangan perusahaan perbankan mengalami peningkatan sebesar 0,007 jika variabel selain Ukuran Perusahaan nilainya tetap atau konsisten.

Uji Normalitas



Gambar 1 Uji Normalitas Data Tidak Normal

Dari Gambar 1 dapat dilihat bahwa hasil analisis metode Jarque-Bera (JB) menunjukkan bahwa nilai prob. yang diperoleh sebesar 0,000 dengan tingkat signifikan yang digunakan 0,05 maka diperoleh hasil ($0,000 < 0,05$) dengan demikian pengujian normalitas ditolak karena data terdistribusi tidak normal, maka perlu dilakukan penyembuhan data dengan mengubah data tersebut menjadi bentuk logaritma. Setelah menggunakan logaritma pada pengolahan data statistik maka diperoleh hasil berikut ini:



Gambar 2 Uji Normalitas Data Normal

Dari Gambar 2 diatas yang telah dilakukan penyembuhan didapatkan probabilitas 0,059 dimana data dinyatakan terdistribusi normal karena $> 0,05$, sehingga variabel Dewan Direksi, Komite Audit dan Ukuran Perusahaan sudah terdistribusi normal dan bisa dilanjutkan ke tahap selanjutnya.

Pengujian Hipotesis

Tabel 6 Hasil Uji t

Variabel	t-statistik	t-tabel	Prob.	Alpha	Kesimpulan
Log Dewan Direksi	1,238	1,656	0,217	0,05	H ₁ Ditolak
Log Komite Audit	2,516	1,656	0,013	0,05	H ₂ Diterima
Log Ukuran Perusahaan	0,236	1,656	0,813	0,05	H ₃ Ditolak

Sumber: Data Sekunder yang diolah dengan E-Views 9, 2023

Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai Prob sebesar $0,217 > 0,05$ maka keputusannya H₁ diterima sehingga bisa ditarik kesimpulan bahwa Variabel Dewan Direksi tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan tahun 2018 - 2022.

Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai Prob sebesar $0,013 < 0,05$ maka keputusannya H₂ diterima sehingga bisa ditarik kesimpulan bahwa Variabel Komite Audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan tahun 2018 - 2022.

Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai *Prob* sebesar $0,813 > 0,05$ maka keputusannya H_3 ditolak sehingga bisa ditarik kesimpulan bahwa Variabel Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan tahun 2018 - 2022.

Pembahasan

Pengaruh Dewan Direksi terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan analisis regresi data panel dalam penelitian dapat disimpulkan bahwa Dewan Direksi tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Hal ini menunjukkan bahwa kenaikan atau penurunan jumlah dewan direksi tidak mempengaruhi hasil kinerja keuangan. Jumlah anggota dewan direksi yang berbeda-beda dapat mempengaruhi perbedaan karakteristik efektivitas dewan direksi dalam mengelola kinerja pengelolaan sumber daya kurang optimal.

Hasil penelitian juga diperkuat melalui penelitian sebelumnya dimana diteliti oleh (Dany, Yadnyapawita & Aryista Dewi, 2020; Intia & Azizah, 2021; Pradipta et al., 2022; Wahyuni & Mayliza, 2023) yang menyatakan bahwa dewan direksi tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal ini terjadi karena jumlah anggota dewan direksi yang berbeda-beda dapat mempengaruhi perbedaan karakteristik perusahaan sehingga efektivitas dewan direksi dalam mengelola kinerja pengelolaan sumber daya kurang optimal.

Pengaruh Komite Audit terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan analisis regresi data panel dalam penelitian yang diperoleh setelah dilaksanakan pengujian terhadap 140 data observasi yang merupakan data yang diambil dari website www.idx.com dan website resmi perusahaan dari tahun 2018-2022, Komite Audit Berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perbankan. Dengan adanya komite audit perusahaan bisa lebih transparan dan juga riabel terhadap kinerjanya. dan pengawasan yang dilakukan komite audit atas pelaporan keuangan, manajemen risiko, pelaksanaan audit, penerapan corporate governance sehingga dapat mendorong untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Hasil penelitian juga diperkuat melalui penelitian sebelumnya dimana diteliti oleh (Nurhidayah, 2020; Sari et al., 2020; Sitanggang, 2021; Yunina & Nisa, 2019) yang menyatakan bahwa komite audit berpengaruh positif dan signifikan karena komite audit yang bertanggung jawab untuk mengawasi laporan keuangan, mengawasi audit eksternal, dan mengamati sistem pengendalian internal dapat mengurangi sifat opportunistic manajemen yang melakukan manajemen laba dan hal-hal lain yang merugikan perusahaan dengan cara mengawasi laporan keuangan dan melakukan pengawasan pada audit eksternal.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil uji statistik dengan analisis regresi data panel dalam penelitian yang diperoleh setelah dilaksanakan pengujian terhadap 140 data observasi yang merupakan data yang diambil dari website www.idx.com dan website resmi perusahaan dari tahun 2018-2022, Ukuran Perusahaan Tidak Berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perbankan hal ini dikarenakan total aset yang dimiliki tidak berjalan dengan efisien dan menghasilkan profitabilitas yang tinggi.

Hasil penelitian juga diperkuat melalui penelitian sebelumnya dimana diteliti oleh (Gunawan et al., 2019; Sari et al., 2020; Setyawan B, 2019; Wardati et al., 2021). Hal ini menunjukkan bahwa Bank yang memiliki total aset besar belum tentu memiliki kinerja keuangan yang baik, selain itu ukuran perusahaan belum menjadi salah satu pertimbangan yang digunakan oleh investor dalam menginvestasikan dananya, dengan demikian investor di Indonesia lebih mempertimbangkan faktor teknikal dibandingkan faktor fundamental dalam menginvestasikan dananya.

Kesimpulan

Hasil dari penelitian pengaruh Dewan Direksi, Komite Audit dan Ukuran Perusahaan, terhadap Kinerja Keuangan Perbankan dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Dewan Direksi tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. (2) Komite Audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia tahun 2018-2022. (3) Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.

Referensi

- Candradewi, N. W. A. M. D. M. R. (2018). Pengaruh Employee Stock Ownership Plan, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(9), 4774–4802.
- Dany, Yadnyapawita, M. I., & Aryista Dewi, A. (2020). Pengaruh Dewan Direksi, Komisaris Non Independen, dan Kepemilikan Manajerial pada Kinerja Perusahaan Manufaktur di BEI. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(8), 1985. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i08.p07>
- Diana, L., & Osesoga, M. S. (2020). Pengaruh likuiditas, solvabilitas, manajemen aset, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 12(1), 20–34. <https://doi.org/10.33508/jako.v12i1.2282>
- Efrizal, S. (2021). *Good Corporate Governance (GCG)*. Unisman press. https://books.google.co.id/books?id=2n1dEAAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false
- Eksandy, A. (2018). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perbankan Syariah Indonesia. *Jurnal Akuntansi: Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.30656/jak.v5i1.498>
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate: dengan Program IBM SPSS 23. In *Badan Penerbit Universitas Diponegoro*.
- Gunawan, H. H., Pambelum, Y. J., & Angela, L. M. (2019). Pengaruh Corporate Governance, Intellectual Capital, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan. *Jurnal Akuntansi Dan Governance Andalas*, 1(1), 62–90. www.jaga.unand.ac.id
- Hutabarat, F. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. 175. <https://books.google.co.id/books?id=Vz0fEAAAQBAJ&pg=PA2&dq=kinerja+keuangan+hutabarat&hl=jv&sa=X&ved=2ahUKEwi6htS42oz4AhUwFbcAHdnjDsYQ6AF6BAGJEAI#v=onepage&q=kinerja+keuangan+hutabarat&f=false>
- Intia, L. C., & Azizah, S. N. (2021). Pengaruh Dewan Direksi, Dewan Komisaris Independen, Dan Dewan Pengawas Syariah Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jrka*, 7(2), 46–59.
- Jensen, & Meckling. (1976). Theory Of The Firm : Managerial Behavior, Agency Costs And Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 72(10), 1671–1696. [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)
- Lukvirman, N. (2016). *Corporate Governanccce (Pertama)*. Universitas Andalas.
- Meiyana, A., & Aisyah, M. N. (2019). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Intervening. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 8(1), 1–18. <https://doi.org/10.21831/nominal.v8i1.24495>
- Nazilah, G. (2018). Reaksi Signal Rasio Profitabilitas Dan Rasio Slvabilitas Terhadap Return Saham Perusahaan. *Jurnal*, 07(01), 73–85.
- Nurhidayah, V. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perbankan Di BEI. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 01(02), 132–142.
- Pradipta, P., Khairunnisa, A., Yudistira, O., & Baradja, L. (2022). Pengaruh Sustainability Report, Ukuran Dewan Direksi, Ukuran Perusahaan Serta Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2018-2020. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 1517–1528. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14944>
- Pricilia, S., & Susanto, L. (2017). Pengaruh kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komisaris independen, dan ukuran dewan komisaris terhadap manajemen laba serta implikasinya terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 201. *Jurnal Ekonomi*, 22(2), 267–285. <https://doi.org/10.24912/je.v22i2.226>
- Rahardjo, A. P., & Wuryani, E. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance, Kepemilikan Institusional,



- Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2016-2018). *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 10(1), 103–113. <https://doi.org/10.26740/akunesa.v10n1.p103-113>
- Rahmadeni, & Wulandari, N. (2017). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Inflasi pada Kota Metropolitan di Indonesia dengan Menggunakan Analisis Data Panel. *Jurnal Sains Matematika Dan Statistik*, 3(2), 34–42.
- Rivandi, M. (2018). Pengaruh intellectual capital disclosure, kinerja keuangan, dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Pundi*, 2(1), 41–54. <https://doi.org/10.31575/jp.v2i1.61>
- Rivandi, M., & Marlina, M. (2019). Pengaruh Corporate Governance dalam Memprediksi Biaya Ekuitas dengan Pendekatan Model Ohlson. *El-Barka: Journal of Islamic Economics and Business*, 2(2), 222. <https://doi.org/10.21154/elbarka.v2i2.1751>
- Rivandi, M., & Petra, B. A. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(8), 2571–2580.
- Rivandi, M., & Putra, A. H. (2019). Pengaruh Dewan Komisaris Dan Komite Audit Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi Empiris Perusahaan High Profile Di Bursa Efek Indonesia). *Viii(01)*, 128–141.
- Rivandi, M., & Putra, R. J. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan , Profitabilitas dan Komite Audit Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *5(2011)*, 513–524.
- Rosiana, A., & Mahardika, A. S. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan. *Sistem Informasi Corporate Governance Dan Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan*, 5(1), 76–89. <http://jurnal.usbykpk.ac.id/index.php/sikap>
- Sari, T. D., Titisari, K. H., & Nurlaela, S. (2020). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Upajiw Dewantara*, 4(1), 15–26. <https://doi.org/10.26460/mmud.v4i1.6328>
- Setiadi, I. (2021). Pengaruh kinerja lingkungan , biaya lingkungan dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan Effect of environmental performance , environmental costs and company size on financial performance Abstract. *INOVASI, Vol 17 (4), PISSN: 0216-7786 - EISSN: 2528-1097*, 17(4), 669–679.
- Setyawan B. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Terhadap Perusahaan Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Mitra Manajemen*, 3(12), 1195–1212.
- Sitanggang, A. (2021). Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2016-2018). *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 7(2), 181–190. <https://doi.org/10.54367/jrak.v7i2.1401>
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. In *Bandung: Alfabeta*. Alfabeta, CV.
- Sugiyono, P. D. (2017). *metode penelitian bisnis (suryandari sofia Yustiyani (ed.); edisi 3)*.
- Surahman, M. dan S. supardi. (2016). *Metodelogi Penelitian*.
- Wahyuni, S., & Mayliza, R. (2023). *Machine Translated by Google Pengaruh Direksi Dan Dewan Komisaris Independen Pada Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Tercatat Di BEI Tahun 2017 – 2021 Pengaruh Dewan Direksi Dan Dewan Komisaris Independen Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perba. 1(1)*, 164–177.
- Wardati, S. D., Shofiyah, S., & Ariani, K. R. (2021). Pengaruh Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Inspirasi Ekonomi Jurnal Ekonomi Manajemen*, 3(4), 1–10. <https://doi.org/10.32938/ie.v3i4.2015>
- Wati, L. N. (2019). Model Corporate Social. *Myria Publisher*, 77.
- Winarno, W. W. (2017). *Analisis Ekonometrika DAN Statistika Dengan Eviews (5 (ed.))*. UPP STIM YKPN Yogyakarta., 2017.
- Wulandari, Y. I., Sunarto, & Totalia, A. S. (2018). *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Profitabilitas perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Semen periode 2010-2014)*. 42–61.
-

- Yunina, F., & Nisa, N. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Tahun 2015-2017. *Jurnal Akuntansi Muhammadiyah*, 10(1), 44–56.
- Zulvia, D., & Pratama, W. E. (2023). *Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Kebijakan*. 61.
- Zulvia, D., & Zismawati. (2021). *Pengaruh Etika Audit, Biaya Audit, Dan Pengalaman Auditor Kompetensi Kualitas Audit Di Kap Kota Padang*. 3(1), 98–116.